



Penggunaan Aplikasi Al-Quran Digital Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Quran Di Kelas VIII MTS Babussalam Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat

Deni Azhari

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Email: deniazhari771@gmail.com

Muhammad Saleh

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Email: Muhammad_Saleh@stajim.ac.id

***Abstract.** Learning Al-Quran Hadith in class VIII MTs Babussalam Besilam is a subject that is considered difficult by students. The results of the daily test average were below the completeness standard where out of 23 students who scored above KKM 70, because the teacher did not use methods and media in the teaching and learning process so that it resulted in low interest in student learning outcomes in reading the Al-Quran. Therefore, teachers must strive to improve students' Al-Quran reading skills at MTs Babussalam Besilam. This study uses Gadget media in learning Al-Quran Hadith, and aims to determine the ability of teachers to improve students' Al-Quran reading by using Gadgets in class VIII MTs Babussalam Besilam. This research is a classroom action research. The data collection technique in this study was to observe teacher activities and student activities, then test the ability to read the Koran. The results showed that: (1) Teacher activity in the cycle was categorized (good), namely with a value of 75.51 and II increased to (very good) with a value of 91.66. (2) The student activities in the first cycle are categorized (good) with a value of 79.50. Whereas in cycle II it increased to (very good) with a value of 87.07. (3) The results of student mastery in reading the Koran increased with the use of Gadgets, namely in cycle I the average value was 73.91 and increased in cycle II, namely to 91.30.*

Keywords: Al Quran Application, Digital, Al Quran Recitation

Abstrak. Pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VIII MTs Babussalam Besilam menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hasil ulangan harian rata-rata nilainya di bawah standar ketuntasan dimana dari 23 siswa yang mendapat nilainya diatas KKM 70, karena guru kurang menggunakan metode dan media dalam proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan rendahnya minat hasil belajar siswa dalam membaca Al-Quran. Oleh karena itu guru harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTs Babussalam Besilam. Penelitian ini menggunakan media *Gadget* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits, dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam meningkatkan membaca Al-Quran siswa dengan menggunakan *Gadget* di kelas VIII MTs Babussalam Besilam. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, selanjutnya tes kemampuan membaca Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus dikategorikan (baik) yaitu dengan nilai 75,51 dan pada siklus II meningkat

menjadi (baik sekali) dengan nilai 91,66. (2) Adapun aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan (baik) yaitu dengan nilai 79,50. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi (baik sekali) dengan nilai 87,07. (3) Hasil ketuntasan belajar siswa dalam membaca Al- Quran mengalami peningkatan dengan penggunaan *Gadget*, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,91 dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 91,30.

Kata kunci: Aplikasi Al Quran, Digital, Bacaan Al Quran

LATAR BELAKANG

Al-Quran adalah mukjizat paling besar yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. Allah telah menyempurnakan Al-Quran sebagai pedoman seluruh umat manusia di dunia. Bahkan, diantara kitab-kitab suci yang lain hanya Al-Quran yang paling sempurna (Satria Wiguna, 2020). Dengan kesempurnaan dan kemuliaan yang dimiliki Al-Quran, maka jika kita membaca dan mengamalkannya hidup kita akan terasa bahagia dan Allah akan memberi kita nikmat yang tiada terhingga. Membaca Al-Quran baik mengerti artinya atau tidak adalah termasuk ibadah yang paling utama (Satria WIGuna, Nurmisdaramayani, 2021).

Membaca Al-Quran menjadi sangat penting karena Allah menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam, sehingga menjadi benar-benar umat yang baik dan terbaik yang pernah ada di muka bumi ini. Diantara ciri khas atau keistimewaan yang dimiliki Al-Quran adalah ia bisa memberi syafa'at pada hari kiamat pada orang yang membaca dan mengkajinya (Dinda Safira, 2022).

Perintah membaca sendiri adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW, kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu yang pertama. Sangat mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum Al-Quran, bahkan seorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya. Namun keheranan ini akan sirna jika disadari arti iqra" dan disadari pula bahwa perintah ini tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemanusiaan (A. D. Satria Wiguna, 2021).

Mengingat betapa pentingnya Al-Quran bagi kehidupan manusia, maka sangat diperlukan pendidikan Al-Quran bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau kelompok orang ataupun lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan bantuan dalam pendidikan dapat berupa pengelolaan pendidikan, dan dapat pula berupa kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, dan latihan (N. A. Satria Wiguna, 2021).

Tugas utama guru salah satunya adalah mendidik dan membimbing dan memberikan pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, diantaranya memberi bekal peserta didik untuk bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Mengenai input siswa di kelas VIII MTs Babussalam Besilam yang berasal dari berbagai lingkungan yang memiliki tingkat keagamaan yang berbeda, ada siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Quran, ada yang belum lancar. Heterogenitas siswa ini menjadi masalah ketika mereka berkumpul dalam satu kelas.

Siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Al-Quran dengan baik ternyata mereka telah mulai belajar membaca Al-Quran pada Sekolah Dasar, bahkan pada usia Taman Kanak-kanak. Diantara hal yang kurang memuaskan di MTs Babussalam Besilam adalah masih banyak ditemui kesalahan siswa dalam membaca Al-Quran, ini terlihat dari tes lisan yang dilaksanakan oleh guru yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan ketika awal masuk di kelas VIII, padahal mereka sudah duduk di bangku SMA, misalnya ada beberapa siswa yang masih kurang lancar tajwidnya seperti terbata-bata dalam membaca ayat Al-Quran, belum mampu mempraktikkan bacaan mad dengan benar yaitu terkadang bacaan mad tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang. Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan yang dibaca dengung dan yang tidak dibaca dengung.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi (Raidatam Mardiyah, Nurmisdaramayani, 2022). Al-Quran pun tidak terlepas dari dampak kemajuan teknologi ini. Sekarang ini Software komputer yang mulai digunakan adalah Al-Quran digital, yaitu sebuah program Al-Quran dalam bentuk digital yang dapat dioperasikan dengan menggunakan komputer.

Program ini dapat menampilkan ayat, arti ayat, dan *asbabun nuzul* (sebab- sebab turunnya ayat), serta dapat memainkan suara sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan sehingga seseorang dapat lebih memahami Al-Quran (Satria Wigua, 2019). Al-Qur'an digital sangat membantuketika seseorang ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qurannya. Karena selain dibaca juga dapat didengarkan bacaannya yang benar, Al-Quran digital juga merupakan salah satu media pembelajaran yang sering dipakai dalam dunia pendidikan kita. Adanya Al-Quran digital ini sangat membantu guru dalam mengajarkan bagaimana membaca Al-Quran yang baik dan benar kepada siswanya. Karena faktanya masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar (A. F. Satria Wiguna, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka pembelajaran Al-Quran dengan Media Al- Quran Digital dapat meningkatkan atau membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, membantu pemahaman siswasehingga siswa dapat dengan mudah menghafalkan ayat-ayat Al-Quran, dapat memudahkan penafsiran siswa tentang ayat-ayat Al-Quran, dapat meningkatkan ketepatan waktu dan ketepatan pendayagunaan sarana prasarana dan media Al-Qur'an digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di kelas VIII MTs Babussalam Besilam.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembelajaran Al-Quran dengan media Al- Quran Digital dapat meningkatkan atau membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, membantu pemahaman siswasehingga siswa dapat dengan mudah menghafalkan ayat-ayat Al-Quran, dapat memudahkan penafsiran siswa tentang ayat-ayat Al-Qur'an, dapat meningkatkan ketepatan waktu dan ketepatan pendayagunaan sarana prasarana dan media Al-Quran digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran dikelas VIII MTs Babussalam Besilam.

KAJIAN TEORITIS

Kemampuan baca-tulis Al Quran siswa yang baik dan sempurna dipengaruhi oleh banyak faktor. Suasana belajar yang nyaman dan kondusif akan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan. Kondisi ini akan memberikan pengaruh terhadap semangat belajar anak. Selain itu, kelengkapan sarana dan prasarana juga mempengaruhi hasil belajaranak.

Penggunaan teknologi seperti media pembelajaran diharapkan akan memacu dan memicu prestasi belajar anak. Teknologi Al Quran digital merupakan teknologi pembelajaran yang berbasis komputer (*software*) dilengkapi dengan tambahan piranti suara dan gambar (audiovisual) yang menarik. Pembelajaran melalui teknologi ini mempunyai nilai interaktif yang lebih tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain. Pembelajaran Al-Quran akan lebih menarik dan berpusat pada keaktifan siswa yang dikenal dengan *learning by student centries* dan meminimalkan pembelajaran yang terpusat pada guru atau *learning by teacher centries*. Al Quran digital dengan kelebihan berupa gambar animasi yang menarik serta suara asli para Imam Masjidil Haram dan Masjid Nabawi akan membangkitkan minat belajar siswa dan mendekatkan pembelajar dengan sumber asli bacaan Al Quran, sehingga diharapkan melalui pendekatan ini anak belajar langsung dan dapat mengkoreksi secara langsung ketepatan bacaan Al-Quran siswa. Selain itu, untuk mendongkrak kemampuan menulis al Quran, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur "copy" ayat Al Quran dan dapat di "paste" ke dalam Ms. Word sehingga memudahkan anak untuk meniru dan berlatih ketepatan huruf dan syakal dalam menulis Al Quran. Melalui teknologi ini, diharapkan dapat diketahui apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran klasik dengan menggunakan Al-Quran non digital (mushaf) dengan pembelajaran modern dengan menggunakan Al Quran digital, sehingga diharapkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan baca tulis Al Quran siswa.

Teknologi termasuk dalam kategori motivasi eksternal. Teknologi diharapkan dapat mendorong semangat belajar anak selama pembelajaran Baca-Tulis Al Quran berlangsung. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat/tinggi terhadap mata pelajaran tertentu akan berusaha untuk meraih nilai yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut. Selanjutnya, motivasi itu akan mendorong untuk lebih bersemangat dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh guru di kelas melalui refleksi diri dengan tujuan dalam untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas (Dini Siswani & Suwarno, 2016). Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasiberbagai persoalan nyata guna memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas (Salim dan Syahrums, 2018). Subjek atau informan dalam penelitian tindakan kelas adalah 23 siswa/i dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bentuk siklus pertama ke siklus yang berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal di MTs Babussalam Besilam, dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar, dan tes (*pret-test* dan *post-test*), maka diperoleh beberapa gambaran perihal penggunaan media *Gadget* dalam proses pembelajaran di MTs Babussalam Besilam:

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), proses belajar mengajar dilakukan selama dua kali pertemuan. Penelitian ini tidak hanya untuk melihat kemampuan membaca Al-Quran, tetapi juga untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Gadget*. Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar melalui media *Gadget* secara keseluruhan dikategorikan sangat baik. media *Gadget* juga mampu diterapkan dengan baik oleh guru sebagai alternatif untuk mencegah pembelajaran dengan cara-cara yang monoton.

1. Aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Gadget*.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas guru untuk siklus I dengan kategori baik yaitu (75,51) dan meningkat pada siklus II baik sekali yaitu (91,66). Adapun aktivitas siswa pada siklus I dengan kategori baik yaitu (79,50) sedangkan siklus II dengan kategori baik sekali yaitu (87,07).

Data tersebut menunjukkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik.

Tabel 1. Perbandingan Aktivitas siswa dalam Siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1	Aidil Yudistira	50	100	50
2	Alvi Syahrin	75	87,5	12,5
3	Alya Syahfitri	75	100	25
4	Andika	62,5	87,5	25
5	Anisa Fratiwi	62,5	62,5	0
6	Annisa	37,5	75	37,5
7	Aulia sari	75	87,5	12,5
8	Della Amelia	75	100	25
9	Dimas Ramadan	62,5	62,5	0
10	Dinda Dwi Zainuri	75	87,5	12,5
11	Erlina Wati	75	75	0
12	Hairul Nisa	87,5	87,5	0
13	Hullia jamiah	50	75	25
14	Indah Putri Lestari Sinulingga	50	75	25
15	M.Gilang Permana	87,5	100	12,5
16	M.Ihsan Mulia	75	75	0
17	M.Raihan	87,5	87,5	0
18	Maisya Sabila	62,5	75	12,5
19	Maulana Ibnu	75	75	0
20	Maulana Ibnu	75	87,5	12,5
21	Muhammad Andika	75	100	25
22	Muhammad Ilham Affandi	75	87,5	12,5
23	Muhammad Riski Pranata	75	100	25

Sumber: Hasil Penelitian di MTs Babussalam Besilam.

Berdasarkan data tabel 4.12. di atas, terlihat dengan jelas bahwa dari 23 siswa, hanya 2 orang siswa yang tidak mengalami peningkatan nilai keaktifan, sementara yang lain mengalami peningkatan keaktifan. Dengan demikian, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan media *Gadget* pada pembelajaran Al-Quran dan Hadits dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar

2. Data Hasil Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran

Dari hasil kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran di MTs Babussalam Besilam menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran pada siklus I dengan nilai yaitu (73,91) dan meningkat pada siklus II dengan nilai yaitu (91,30).

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran di MTs Babussalam Besilam tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran, artinya mampu membaca dengan baik dan benar. Kemampuan dapat diukur melalui 2 siklus dari hasil penelitian dan pembahasan diurai secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Nilai *Post-Test* Kemampuan Bacaan Siswa AL Quran

No	Nama siswa	Nilai siklus I	Nilai siklus II	Peningkatan
1	Aidil Yudistira	75	83,33	8,33
2	Alvi Syahrin	83,33	91,66	8,33
3	Alya Syahfitri	83,33	91,66	8,33
4	Andika	58,33	66,66	8,33
5	Anisa Fratiwi	83,33	83,33	0
6	Annisa	50	75	25
7	Aulia sari	75	83,33	8,33
8	Della Amelia	75	83,33	8,33
9	Dimas Ramadan	75	83,33	8,33
10	Dinda Dwi Zainuri	75	75	0
11	Erlina Wati	66,66	75	8,34
12	Hairul Nisa	75	83,33	8,33
13	Hullia jamiah	75	83,33	8,33
14	Indah Putri Lestari Sinulingga	33,33	66,66	33,33
15	M.Gilang Permana	75	83,33	8,33
16	M.Ihsan Mulia	58,33	75	16,67
17	M.Raihan	75	83,33	8,33
18	Maisya Sabila	83,33	75	8,33
19	Maulana Ibnu	83,33	75	8,33
20	Maulana Ibnu	75	91,66	16,66
21	Muhammad Andika	75	83,33	8,33
22	Muhammad Ilham Affandi	33,33	75	41,7
23	Muhammad Riski Pranata	75	83,33	8,33

Sumber: Hasil Penelitian di MTs Babussalam Besilam.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa dan tingkatan ketuntasan belajar melalui media Gadget yang diterapkan di MTs Babussalam Besilam

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Al-Quran digital* dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa MTs Babussalam Besilam, yaitu: *Pertama*, Aktifitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Quran siswa pada siklus I dengan kategori (baik) yaitu 75,51, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori (sangat baik) yaitu 91,66. *Kedua*, Aktifitas siswa terhadap penggunaan *Al-Quran digital* dalam membaca Al- Quran pada siklus I dengan kategori (baik) yaitu 79,50, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori (baik sekali) yaitu 87,07. *Ketiga*, Hasil ketuntasan belajar siswa dalam membaca Al-Quran mengalami peningkatan dengan penggunaan *Al-Quran digital*, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,91 dan meningkat pada siklus II menjadi 91,30. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan *Gadget* mengalami peningkatan pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas VIII MTs Babussalam Besilam..

B. Saran

Saran kepada guru dari segi proses pembelajaran hendaknya seorang guru tidak terfokus pada penggunaan metode atau model saja, tetapi guru harus kreatif dalam menggunakan media atau alat peraga untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak membosankan supaya siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Dinda Safira, S. W. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Kelas VII MTs Al Hidayah Gebang. *Journal Research and Education Studies*, 3(3), 27–37.
- Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX(2), 11.
- Raidatam Mardiyah, Nurmisdamayani, S. W. (2022). Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Di Pondok Pesantren Kampung Qur ' an Pulau Banyak. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4).
- Salim dan Syahrums. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Satria Wiguna. (2019). Implementasi Methodbuzz Group Dalam Hasil Belajarluring Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mtsmiftahul Jannah Tanjung Pura. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1, 150–161. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v1i2.373>
- Satria Wiguna, Nurmisdamayani, M. H. (2021). Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Al Qur ' an Hadits di Kelas X Man 1 Langkat. *Proceedings Pincis, Vol 1 No 1*(Desember), 187–192.
- Satria Wiguna. (2020). Keteladanan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter. *As- Syar ' I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2, 216–227. <https://doi.org/10.47476/as.v2i2.589>
- Satria Wiguna, A. D. (2021). Jurnal Dirosah Islamiyah Kontribusi Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3, 420–427. <https://doi.org/10.17467/jdi.v3i3.576>
- Satria Wiguna, A. F. (2022). Implimentasi Aplikasi Absensi Multiapp V.1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wampu. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(Agustus), 23–33.
- Satria Wiguna, N. A. (2021). Implementasi Kurikulum Berkarakter Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Stabat. *JOEL : Journal of Educational and Language Research*, Vol 1 No 2(September).